

BAB III

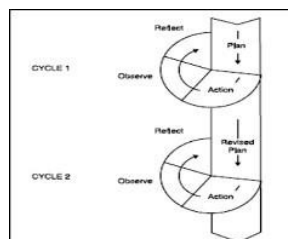
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suroso (2009: 30), PTK didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama (2010: 9) mendefinisikan PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini menggunakan PTK bentuk kolaboratif, dimana guru bekerjasama dengan peneliti untuk mengkaji permasalahan yang dihadapi siswa di kelas.

Penelitian ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1988). Di dalam model spiral ini terdapat empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut membentuk sebuah siklus. Dalam hal ini, siklus adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2010: 21).



Gambar 3. Model Kemmis & Taggart

Secara rinci, langkah-langkah dalam siklus dijabarkan sebagai berikut ini.

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti membuat rancangan tindakan yang akan dilakukan.

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw yang dikonsultasikan dengan guru PKn kelas V SD Negeri 1 Banda Elys serta dosen pembimbing.
- b) Menyiapkan alat serta bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- c) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk setiap pertemuan. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe jigsaw.

2. Tindakan

Tahap ini merupakan realisasi dari perencanaan yang sudah dibuat. Peneliti berkolaborasi dengan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran PKn berlangsung. Dengan menggunakan lembar observasi, peneliti mengamati sejauh partisipasi aktif siswa selama pembelajaran PKn dengan menggunakan model cooperative learning tipe jigsaw berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap ini, hasil pengamatan terhadap partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran dianalisis dan dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan dengan diskusi antara peneliti dengan guru kelas. Refleksi tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan penelitian dicapai. Jika belum mencapai kriteria keberhasilan, maka refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan untuk siklus selanjutnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Banda Ely Jumlah siswa 28 anak terdiri 11 perempuan dan 17 laki-laki. Objek penelitian ini adalah partisipasi aktif siswa dari penerapan model jigsaw pada pembelajaran PKn siswa kelas V SDN 1 Banda Ely.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PKn adalah dengan observasi, dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian, dimana pengamat atau peneliti melihat situasi penelitian (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2010: 66). Tipe observasi yang digunakan yaitu pengamatan berstruktur (dengan pedoman), dengan menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebagai pedoman.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa silabus, RPP, serta foto. Silabus dan RPP sebagai pedoman dalam pembelajaran. Foto digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan memberikan gambaran secara nyata mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran PKn.

D. Instrumen Penelitian

1. Lembar Pengamatan

Pengamatan dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 1 Banda Ely . Pengamatan dilakukan menggunakan pada lembar pengamatan yang disusun berdasarkan kajian teori. Objek yang diamati adalah partisipasi aktif siswa dan aktifitas guru dalam pembelajaran menggunakan jigsaw. Kriteria pengamatan partisipasi aktif siswa berdasarkan dua aspek berikut.

- a. Aspek Fisik
- b. Aspek Psikis

Kriteria pengamatan kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode jigsaw berdasarkan pada aspek di bawah ini.

- a. Pembagian Kelompok
- b. Membaca
- c. Diskusi Pakar
- d. Laporan Kelompok
- e. Tes
- f. Pemberian Penghargaan

Tabel 2. Kisi-kisi pengamatan partisipasi aktif siswa.

No.	Aspek	Indikator
1.	Fisik	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
		Bertanya kepada siswa lain mengenai hal yang tidak dimengerti.
		Bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.
		Melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru.
		Mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan
2.	Psikis	Terlibat dalam pemecahan masalah.
		Mencoba sendiri konsep yang diberikan
		Mampu menilai kemampuan dirinya.

Tabel 3.
Kisi-kisi

pengamatan kegiatan guru menggunakan model *jigsaw*.

No.	Tahap	Item Pengamatan
1.	Pembagian Kelompok	a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen sesuai dengan jumlah topik yang akan dibahas.
2.	Membaca	a. Guru membagikan topik yang berbeda kepada setiap anggota kelompok. b. Guru membimbing siswa untuk membaca sekilas topik yang diterimanya.
3.	Diskusi Pakar	a. Guru membimbing siswa berkumpul dengan kelompok pakar. b. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok pakar.
4.	Laporan Kelompok	a. Guru membimbing siswa kembali ke kelompok asal untuk memaparkan hasil diskusi di kelompok pakar. b. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi bersama-sama.
5.	Tes	a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami. b. Guru memberikan soal evaluasi atau kuis untuk memeriksa pemahaman siswa.
6.	Pemberian Penghargaan	a. Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang berprestasi dalam pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan berupa partisipasi aktif siswa dan kegiatan guru dalam menerapkan *jigsaw*. Data dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan menentukan presentase dari setiap aspek yang diamati. Data kuantitatif tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif dengan dijabarkan dalam kalimat. Untuk menentukan presentase setiap aspek pengamatan dari hasil observasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Trianto, 2010: 242).

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut dapat dijabarkan dalam kategori sebagai berikut. (Ngalim Purwanto, 2012: 103)

Tabel 4. Kategori Skor

Presentase	Kategori
86 - 100%	Sangat Baik
76 – 85%	Baik
60 – 75%	Cukup
55 – 59%	Kurang
0 – 54%	Sangat Kurang

F. Indikator Keberhasilan

Model cooperative learning tipe jigsaw dikatakan berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam belajar PKn di kelas V SDN 1 Banda ely jika minimal 75% dari total siswa dapat mencapai pada minimal kategori baik.